

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas pada suatu perusahaan dagang terdiri dari membeli dan menjual produk, bukan jasa. Pendapatan pokok suatu usaha dagang berasal dari penjualan barang dagang. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tujuan suatu usaha dagang adalah untuk memperoleh laba yang besar dalam aktivitas penjualan hariannya. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang tersebut dicapai dengan maksimal. Maka dari itu, suatu usaha dagang hendaknya memiliki sistem informasi akuntansi penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peranan yang penting dalam suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi penjualan mampu menambah efisiensi kerja pada sebuah perusahaan dagang. Sistem informasi akuntansi penjualan berfungsi mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, serta memproses data hingga menjadi informasi yang baik dan tepat. Sebuah sistem dikatakan baik jika sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan. Kemudahan tersebut dapat diperoleh suatu usaha dagang dengan melalui sistem terkomputerisasi. Dengan adanya sistem terkomputerisasi tersebut, diharapkan suatu perusahaan dagang dapat melakukan efisiensi pada biaya dan pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih efektif. Pada sebuah usaha dagang, sistem terkomputerisasi baik secara desktop ataupun web mampu meningkatkan aktivitas perusahaan dalam mempercepat

proses transaksi serta penyajian informasi data penjualan secara akurat dan real time

Toko JJ Sport Wear merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang dengan menyediakan perlengkapan olahraga yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang banyak. Harga yang ditawarkan Toko JJ Sport Wear tergolong terjangkau sehingga Toko JJ Sport Wear tidak pernah sepi pelanggan. Banyaknya pelanggan tersebut berbanding lurus dengan banyaknya transaksi harian yang terjadi pada Toko JJ Sport Wear. Dalam hal ini, Toko JJ Sport Wear harus memiliki system yang mampu mencatat setiap terjadinya transaksi penjualan, sehingga Toko JJ Sport Wear dapat memperoleh informasi akuntansi penjualan secara tepat dan akurat.

Toko JJ Sport Wear dalam kegiatan jual belinya hanya dilakukan dalam perusahaan dan tidak memiliki cabang sehingga sistem informasi penjualan berbasis dekstop sangat cocok untuk Toko JJ Sport Wear, karena tidak memerlukan akses jarak jauh namun bisa berperan untuk memperlancar aktivitas bisnisnya.

Selama ini, Toko JJ Sport Wear masih menggunakan sistem pencatatan secara manual. Sistem dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku yang sekaligus sebagai laporan penjualan Toko JJ Sport Wear. Catatan ini tidak dapat bertahan lama, karena buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut dapat mengalami kerusakan atau hilang. Resiko salah catat dan adanya penyimpangan memiliki peluang yang sangat besar untuk terjadi pada Toko JJ Sport Wear. Informasi yang diperoleh mengenai penjualan pada Toko JJ Sport Wear kurang begitu akurat, hal ini dikarenakan Toko JJ Sport Wear belum

memiliki bukti transaksi penjualan (nota penjualan) untuk disimpan oleh pihak toko.

Selain itu, karyawan juga merasa kesulitan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang pada Toko JJ Sport Wear yang menyebabkan karyawan harus mengecek barang pada gudang apabila ingin mengetahui informasi ketersediaan barang. Pengelolaan persediaan yang buruk tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan yaitu terjadinya kekosongan barang dagangan yang akan berimbas pada penjualan Toko JJ Sport Wear.

Seiring dengan berkembangnya bisnis pada Toko JJ Sport Wear, pelanggan yang melakukan transaksi pembelian semakin bertambah banyak sehingga sistem informasi penjualan secara manual yang selama ini diterapkan oleh Toko JJ Sport Wear dinilai kurang efektif dan efisien. Sistem informasi penjualan secara manual yang diterapkan Toko JJ Sport Wear dinilai kurang cepat dalam menghasilkan informasi mengenai penjualan. Oleh karena itu Toko JJ Sport Wear membutuhkan sistem informasi penjualan berbasis desktop.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis dekstop yang mampu menghasilkan informasi barang dan penjualan pada toko JJ Sport Wear?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dibuat batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Ruang lingkup masalah meliputi proses pencatatan data penjualan dan barang di toko JJsport wear.
2. Informasi yang dibutuhkan meliputi laporan penjualan dan laporan barang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Merancang sistem informasi penjualan berbasis dekstop pada Toko JJ Sport Wear.
2. Mempermudah pengelolaan data barang dan transaksi penjualan yang terjadi pada Toko JJ Sport Wear.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur mengenai perancangan sistem informasi penjualan berbasis dekstop pada sebuah toko, serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu komputer untuk bisnis.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Penulis mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan serata dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam praktek dilapangan.

1.5.2.2 Bagi Toko JJ Sport Wear.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mempermudah pengolahan data transaksi penjualan dan persediaan barang yang terjadi pada JJ Sport Wear.

1.5.2.3 Bagi Mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mahasiswa untuk penelitian pengembangan sistem penjualan berbasis dekstop.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam memperoleh dan mengolah informasi dan data terhadap permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1.6.1.1 Metode Observasi

Observasi dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh gambaran umum mengenai toko JJsport. Observasi dilakukan pada waktu penulis melakukan persiapan penelitian dan pada waktu implementasi. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati proses kegiatan transaksi penjualan pada Toko JJsport Wear. Pada waktu implementasi, observasi dilakukan dengan cara mendampingi pengguna sistem dalam mengoperasikan Sistem Informasi penjualan Berbasis Dekstop Pada Transaksi Penjualan

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam satu tahap yaitu sebelum penulis melakukan analisis system informasi dengan cara langsung melakukan wawancara terhadap pemilik toko. Teknik wawancara ini bertujuan

untuk mengetahui gambaran umum perusahaan serta sistem informasi penjualan yang telah diterapkan pada Toko JJsport.

1.6.1.3 Dokumentasi

Setelah penulis melakukan wawancara kepada pemilik Toko JJsport dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat wawancara. Pada tahap ini, data-data yang telah dimiliki Toko JJsport dikumpulkan guna membantu proses analisis.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis merupakan metode yang digunakan penulis untuk melakukan analisis hingga cara menyajikan data analisisnya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Analisis PIECES
2. Analisis kebutuhan system
3. Analisis kelayakan sistem

1.6.3 Metode Perancangan

Implementasi Sistem menggunakan Bahasa pemrograman utama VB.Net, dan menggunakan database mySQL.

1.6.4 Metode Testing

Metode testing merupakan proses untuk menguji apakah sistem yang telah dibuat sudah sesuai perencanaan dan memenuhi kebutuhan menggunakan dua metode pengujian yaitu black-box testing dan white-box testing.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan,

BAB II Landasan Teori

Berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, analisis kebutuhan dan kelayakan dalam penelitian, dan desain perancangan sistem yang ditawarkan.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari implementasi program dan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.